



Judul : Mentan Harus Berani Kotor, Tapi Bukan (Calon) Koruptor
Tanggal : Senin, 19 Februari 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Andi Amran Masuk Radar Prabowo

Mentan Harus Berani Kotor, Tapi Bukan (Calon) Koruptor

Calon Presiden Prabowo Subianto mengatakan, Andi Amran Sulaiman masuk radar calon menteri pertanian (mentan) periode 2024-2029. Dalam penilaiannya, Amran merupakan figur yang mampu membangun sektor pertanian sangat luar biasa dan membawa Indonesia mencapai swasembada.

ANGGOTA Komisi IV DPR Firman Soebagyo tidak heran jika Amran masuk dalam jajaran kabinet di Pemerintahan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming. Sebab, seorang menteri pertanian memang harus paham sektor pertanian. Dan lebih penting dari itu, dia harus berani kotor dalam arti yang positif.

"Ya karena yang namanya pertanian kan identik dengan sawah, dengan lahan, ya dia harus berani kotor. (Tapi) Kotor itu konotasinya bukan kotor menjadi koruptor. Tapi kotornya itu kakinya harus berani kena lumpur dan kena air. Itu filosofinya," kata Firman Soebagyo saat dihubungi *Rakyat Merdeka*, Minggu (18/2/2024).

Karena itu, sambung Firman, kriteria mentan ke depan, adalah figur yang benar-benar paham tentang masalah pertanian. Namun, paham pertanian ini bukan hanya mengetahui cara pemenuhan terhadap masalah pangan, kesiapan pangan, tapi bagaimana mendorong petani meningkatkan produksi pangan nasional. Jadi, amanat Undang-Undang Nomor 18

Tahun 2012 tentang Pangan yang mengamanahkan agar swasembada pangan menuju ke kedaulatan pangan bisa terwujud.

"Ini yang menjadi landasan utama. Sebab, pangan merupakan amanat konstitusi, dan pangan itu adalah hak asasi manusia," tegasnya.

Firman menegaskan, pemenuhan pangan merupakan hal yang sangat fundamental. Apalagi pada tahun 2030 nanti, jumlah populasi masyarakat Indonesia nanti pada tahun 2030 bakal tembus mencapai 300 jutaan penduduk.

"Semua ini harus dipenuhi pangannya, dan tentunya dari produk pangan dalam negeri, bukan impor," tambahnya.

Sebelumnya, calon Presiden terpilih Prabowo Subianto menilai Mentan Andi Amran Sulaiman masuk sebagai kriteria menteri pada kabinet pemerintahannya.

Hal tersebut diungkapkannya saat memberikan sambutan pada acara Pembinaan Penyuluh Pertanian dan Petani serta *Food Estate* Partisipatif di Kabupaten Sumedang, Selasa

(30/1/2024).

"Menteri pertanian yang sekarang seorang praktisi. Dan mungkin Anda bisa menduga-duga siapa tahu kalau saya yang terima mandat, siapa yang kira-kira akan menjadi menteri pertanian di kabinet baru, kira-kira, mungkin. *I want only do best.*" ujar Prabowo.

Prabowo menilai, kemampuan Amran dalam membangun sektor pertanian sangat luar biasa karena sukses membawa Indonesia mencapai swasembada. Amran, menurutnya, sosok panglima pangan yang menjaga kedaulatan pertanian nasional.

"Saya melihat kemampuan beliau dan tekad beliau (Andi Amran Sulaiman) yang baru 2 bulan menjabat sudah berbuat banyak dan sungguh-sungguh untuk bangsa ini," katanya.

Prabowo pun menyampaikan terima kasih kepada Presiden Jokowi yang telah menunjuk kembali Amran sebagai menteri. Dalam pandangannya, Amran adalah petarung sekaligus pekerja keras yang memiliki tekad besar dalam memajukan sektor pertanian Indonesia.

"Saya berterima kasih kepada presiden Jokowi karena beliau menunjuk saudara Andi Amran sebagai menteri pertanian. Seorang anak petani, anak babinsa, sebagai pakar, sebagai teknokrat dan pemimpin yang bertekad mengurus masalah pertanian," jelasnya. ■ KAL

KPPS Butuh Pertolongan Medis Semua Polda Bisa Bentuk Call Center

WAKIL Ketua Komisi III DPR Ahmad Sahroni mendorong setiap Kepolisian Daerah (Polda) dapat membentuk *call center* dalam rangka membantu Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) ketika membutuhkan pertolongan medis. Layanan kesehatan itu harus selalu aktif sepanjang hari sehingga menjamin penyelenggara Pemilu.

"Kapolda di setiap daerah wajib pantau wilayahnya masing-masing. Pastikan jajaran di tingkat Polres hingga Polsek, responsif terhadap situasi di lapangan," ujar Sahroni dalam keterangan tertulisnya, Minggu (18/2/2024).

"Pokoknya, Polri harus lakukan segala cara untuk bantu jamin kesehatan dan keselamatan para petugas," ungkap legislator dari Dapil Jakarta III (Jakarta Utara, Jakarta Barat dan Kepulauan Seribu) itu.

Sahroni bilang, tidak ada kontestasi elektoral yang sebanding dengan ratusan nyawa manusia. "Karenanya, saya minta Polri ambil peran semaksimal mungkin. Lakukan yang terbaik," tegas dia politisi NasDem itu.

Selain itu, Sahroni juga menilai pendampingan kesehatan petugas KPPS selama bertugas dinilai sebagai langkah pencegahan yang sangat baik. Pasalnya, pekerjaan yang diemban para petugas KPPS tak ringan.

"Meski KPU sudah berusaha melakukan *screening* kesehatan semaksimal mungkin, faktanya masih banyak petugas KPPS yang sakit maupun meninggal karena tugas mereka sangat berat," katanya.

Sebelumnya, Kepala Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Kabiddokkes) Polda Jatim Kombes Erwin Zainul Hakim menyampaikan, pihaknya memberikan pendampingan kesehatan kepada petugas Pemilu 2024. Pendampingan dilakukan oleh 1.000 anggota medis Polri Biddokkes Polda Jatim.

Selain petugas, Polda Jatim memiliki aplikasi Pengamanan Kesehatan Pemilu Jawa Timur. Aplikasi tersebut memiliki fitur *panic button* jika terjadi ke daruratan medis.

"Ini langkah dan cara tepat yang harus diikuti oleh polda-polda lain di Tanah Air," ujar Sahroni. ■ KAL